

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran matematika materi konsep pertidaksamaan linier satu variabel dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Candi Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat ketuntasan siswa pada siklus 1 sebesar 72,22% dan siklus 2 sebesar 93,33%.
2. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian sebagai berikut :
 - a. Pada siklus 1 aktivitas guru dinyatakan sangat baik dengan prosentase 93,18% dan pada siklus 2 dinyatakan sangat baik dengan prosentase 97,73%.
 - b. Pada siklus 1 aktivitas siswa dinyatakan baik dengan prosentase 78,89% dan pada siklus 2 dinyatakan sangat baik dengan prosentase 83,15%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam memahami materi konsep pertidaksamaan linier satu variabel dan dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya guru mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Salah satunya dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Karena model ini dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa untuk menemukan suatu konsep. Jadi siswa tidak hanya menghafal konsep tetapi siswa dapat mengetahui dari mana konsep tersebut didapatkan.

2. Menghimbau agar hasil peneliti dikembang lagi dengan cara melakukan penelitian ulang pada subyek dan materi berbeda, dengan mengatasi segala kekurangan atau kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini, untuk memperoleh penelitian yang lebih baik.

